

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN
INTERNET SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada KPP Pratama Ciamis)

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi



DISUSUN OLEH:

DYAH WIDYASTUTI

1116 28845

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA**

2020

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM E-FILING TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN PEMAHAMAN INTERNET
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Epiris pada KPP Pratama Ciamis)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

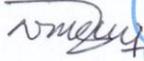
DYAH WIDYASTUTI

No Induk Mahasiswa: 111628845

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., AK., CA.

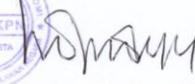
Penguji



Atika Jauharita Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. Data penelitian ini diperoleh dari kuesioner (Primer) yang dibagikan kepada Wajib Pajak Kota Ciamis dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Populasi penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah terdaftar di KPP Pratama Ciamis kota Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 135 responden. Kuesioner ini di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas sebelum penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji linearitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan *Moderated Regression Analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. (2) Pemahaman Internet memperkuat penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kata Kunci: E-Filing, Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Internet

ABSTRACT

This study aims at analyzing the effect of E-Filing System Application on Taxpayer Compliance with Understanding the Internet as a Moderation Variable. The data of this research were obtained from questionnaires (Primary) which were distributed to Taxpayers in Ciamis using the purposive sampling method.

The population of this research is individual taxpayers who have registered at KPP Pratama Ciamis, Ciamis City, West Java Province. The sample used in this study were 135 respondents. This questionnaire is examined with validity and reliability prior to the study. The classical assumption testing for this study is used by the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and linearity test. The hypothesis testing used is simple linear regression and Moderated Regression Analysis.

The results of this study indicating that (1) The application of the E-Filing System has a significant effect on taxpayer compliance. (2) Understanding of the Internet has strengthened in the application of the E-Filing System to Taxpayer Compliance.

Keywords: *E-Filing, Taxpayer Compliance, Understanding the Internet*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Masa digitalisasi diidentifikasi dengan terdapatnya aktivitas dari sehari-hari masyarakat Indonesia yang serba digitalisasi serta otomatis, khususnya masyarakat yang terdapat di perkotaan. Di era digital ini menuntut segalanya untuk bisa dilakukan dengan cepat, serta pula mempermudah kehidupan masyarakat modern di mana hubungan atau ikatan di dalam masyarakat itu sendiri bisa terjalin di mana pun, kapan pun, dan terhubung satu sama lain dengan jaringan yang lebih luas dan juga tepat.

Indonesia merupakan negara hukum berpegang pada Pancasila dan UU tahun 1945, memiliki tujuan untuk dapat terwujudnya penataan kehidupan suatu negara serta bangsa yang berpegang pada kebenaran dan tertib, rukun, sejahtera, dan tenteram, serta memberikan jaminan untuk seluruh warga masyarakat mendapatkan peran hukum yang sama. Mengenai perpajakan di Indonesia, berasal dari penerimaan negara yang ditunjukkan agar dapat membiayai pengeluaran suatu negara yang dihasilkan dari pajak.

Pada bulan Mei tahun 2004 dari DJP memperkenalkan secara publik mengenai e-Filing. E-Filing ialah layanan dalam penyampaian SPT secara *electronic* biasa dilaksanakan secara daring serta *real time* dengan menggunakan internet pada situs web DJP atau PJAP. Diadakan e-Filing ini mampu memberikan kemudahan, membantu, dan mampu memberikan kenyamanan bagi para wajib pajak karena bisa dikirimkan kapan pun serta di mana saja sehingga bisa meminimalisir biaya dan waktu dalam penghitungan, pengisian, serta penyampaian pada SPT. Pemakaian sistem e-Filing perlu menggunakan jaringan internet. Maka, wajib pajak harus memiliki

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI⁴

kemampuan atau keahlian dalam pemahaman menggunakan internet dengan benar serta baik, sehingga tidak terdapat kesalahan dalam penghitungan, pengisian, dan penyampaian.

Wajib Pajak pada kota Ciamis banyak yang belum paham atau menguasai dari artinya untuk membayar pajak, sehingga para wajib pajak belum sepenuhnya bisa patuh dan taat dalam kewajibannya dalam membayarkan pajak. E-Filing yang sudah diluncurkan beberapa tahun yang lalu juga masih banyak terdapat para wajib pajak yang belum paham sepenuhnya di dalam penggunaan aplikasi tersebut.

Telah banyak peneliti yang menggunakan penelitian yang mengenai pengaruh penerapan sistem e-Filing. Seperti yang salah satunya penelitian yang telah dilakukan oleh Irmayanti (2013) pada KPP Pratama Makassar Utara menjelaskan hasil jikalau modernisasi pada sistem manajemen perpajakan berlaku mengenai penataan-penataan kembali yang mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sari (2015) menemukan hasil dalam risetnya menjelaskan bahwa implementasi sistem e-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan WPOP, serta Pemahaman Internet juga bisa menguatkan pengaruh Penerapan Sistem e-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Klaten, Jawa Tengah. Pada penelitian Pratama (2019) memberikan hasil dan menjelaskan bahwa Pengaruh Penerapan Sistem e-Filing terhadap Kepatuhan WPOP dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi di Malang, Jawa Timur menunjukkan bahwa makin tinggi tingkat pemahaman internet Wajib Pajak terhadap internet yang mendukung dalam penerapan sistem e-Filing di KPP Pratama Malang Utara dapat memberikan peningkatan terhadap kepatuhan para Wajib Pajak.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sari (2015) adalah acuan untuk peneliti bisa melakukan penelitian ini dan yang membedakan dari penelitian ini adalah pada data responden dari WP yang tercatat pada KPP Pratama Ciamis. Maka dari itu, setelah menjelaskan latar belakang yang ada, peneliti akan melaksanakan riset dengan judul sebagai “**Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi pada KPP Pratama Ciamis**”.

Rumusan Masalah

1. Apakah penerapan sistem *e-Filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak yang telah terdaftar di KPP Pratama Ciamis?
2. Apakah pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem *e-Filing* dengan kepatuhan Wajib Pajak yang telah terdaftar di KPP Pratama Ciamis?

Batasan Masalah

Peneliti mencoba membatasi masalah yang perlu untuk diselesaikan dengan melalui aktivitas penelitian yang akan difokuskan pada definisi. Peneliti telah mengkaji apa saja batasan masalah yaitu dengan Pengaruh Penerapan Sistem *e-Filing* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. Para Wajib Pajak yang terdaftar di akan diteliti oleh peneliti.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem *e-Filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak yang telah terdaftar di KPP Pratama Ciamis.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Untuk mengetahui pemahaman internet dapat memoderasi hubungan antara penerapan sistem *e-Filing* dengan kepatuhan Wajib Pajak yang telah terdaftar di KPP Pratama Ciamis.

Manfaat Penelitian

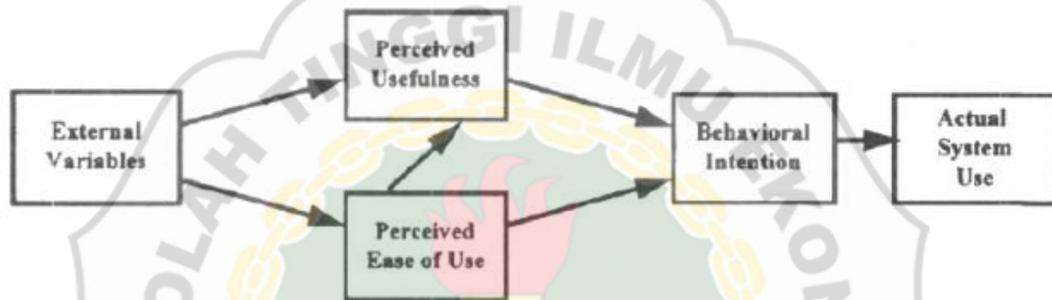
1. Manfaat Teoritis
 - a. Riset ini akan mampu bisa sebagai bahan untuk rekomendasi dan masukan teruntuk yang menginginkan untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam bidang perpajakan.
 - b. Penelitian ini akan diharapkan bisa dijadikan untuk penambahan pengetahuan, wawasan, informasi, serta pemikiran khususnya terkait dengan pengaruh sistem *e-Filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak dengan pemahaman internet sebagai variabel moderasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil dari penelitian ini bisa menambah informasi teruntuk aparat pajak saat memberikan suatu contoh tentang pengaruh sistem *e-Filing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak dan juga menguraikan adanya teknologi agar dapat lebih memaksimalkan bantuan dalam pelayanan terhadap WP yang tertuju kepada DJP dan KPP Pratama Ciamis.
 - b. Hasil dari riset ini mampu memberi manfaat guna untuk informasi yang digunakan untuk meningkatkan wawasan dalam hal untuk memudahkan dalam pelaporan SPT bagi Wajib Pajak yang diharapkan bagi pihak-pihak pembaca serta juga untuk penulis sendiri..

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model dapat didefinisikan sebagai model yang secara umum dianggap sangat berpengaruh dalam penggunaan sistem informasi biasanya diperuntukkan untuk memberikan penjelasan.



Gambar 2. 1. Model Final yang diusulkan oleh Davis & Ventakesh tahun 1996

Berikut ini menurut Davis telah mengusulkan 3 aspek yang memiliki pengaruh dalam penggunaan suatu sistem yaitu:

1. *Perceived Ease of Use* (persepsi kemudahan penggunaan)
2. *Perceived Usefulness* (persepsi kemanfaatan)
3. *Intention to Use* (minat untuk digunakan)

Biasanya 3 (tiga) faktor di atas sering digunakan dalam sebagai variabel untuk membantu penelitian agar dapat memutuskan bagaimana penerimaan dari pengguna terhadap suatu sistem atau sistem informasi yang ingin dibuat atau sudah beroperasi. *Technology Acceptance Model* ini sangat direkomendasikan sebagai variabel penelitian jika ingin menguji tentang penerimaan sistem informasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERBUJI

Perpajakan

Ada terdapat berbagai macam pengertian atau konsep perpajakan namun secara teori semuanya mempunyai makna serta maksud yang serupa. Pada umumnya pajak dapat di definisikan sebagai suatu iuran wajib atau pungutan yang dibayarkan oleh seseorang yang membayarkan pajak biasa disebut Wajib Pajak.

Berdasarkan pasal 1 Undang - Undang Nomor 16 tahun 2009 KUP berisikan:

“Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang - Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Kepatuhan Wajib Pajak

Di dalam UU KUP Nomor 16 Tahun 2009 berisi: “Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.”. Wajib pajak dapat diartikan sebagai subjek pajak yang memiliki objek pajak merupakan penghasilan yang didasarkan pada persyaratan hukum. Menurut Rahman (2010, p. 32) seorang Wajib Pajak diartikan sebagai orang pribadi atau badan yang setuju untuk memungut atau memotong pajak tersebut sesuai dengan peraturan yang sesuai.

E-Filing

Pada PDJP No. Per-01/PJ/2014, bagi WPOP yang memakai formulir 1770S atau 1770SS mengenai tata cara Penyampaian SPT dengan elektronik yaitu: *Electronic Filing* dapat didefinisikan sebagai suatu cara penyampaian Surat Pemberitahuan dan penyampaian Pemberitahuan Perpanjangan Surat Pemberitahuan Tahunan secara

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERBUJI

electronic bagi WPOP dengan menggunakan jalur komunikasi internet secara daring dan *realtime* melalui situs web DJP (<https://www.pajak.go.id>).

Pemahaman Internet

Berdasarkan beberapa definisi internet yang telah maka dari itu internet diartikan sebagai sebuah kapabilitas untuk bisa pahami mengenai suatu hal dengan bantuan jaringan komunikasi yang sedang digunakan untuk keperluan dalam pemerintahan, bisnis, pribadi serta pendidikan.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis bisa merupakan jawaban yang tidak tetap pada suatu rumusan masalah yang memiliki tujuan untuk memberikan arahan dan sebuah pedoman dalam pokok permasalahan dan tujuan dari penelitian tersebut. Rumusan masalah yang berdasarkan dengan penjelasan kerangka pemikiran penelitian sebelumnya yaitu:

H1 : Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Ciamis.

H2 : Pemahaman Internet memoderasi pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Ciamis.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yaitu seluruh variabel yang saling bersangkutan dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Wajib Pajak yang tercatat di KPP Pratama Ciamis, adalah populasi yang dipakai pada riset ini.

Jenis Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Riset ini dilaksanakan di KPP Pratama Ciamis yang berada di alamat Jl. Drs. H. Soejoed, Kertasari, Kec. Ciamis, Kab. Ciamis. Telah dimulai pada Mei 2020 sampai dengan bulan Juni 2020 untuk waktu penelitian.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data didistribusikan untuk responden secara langsung pada riset ini memakai kuesioner. Skala *likert* biasanya menjadi alat ukur untuk kuesioner. Juga diberikan petunjuk dalam pengisian kuesioner tersebut, agar memudahkan para responden yang akan membantu memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan.

Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat yaitu suatu jenis variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada riset ini yaitu Kepatuhan Wajib Pajak.

Variabel Independen (Variabel Bebas)

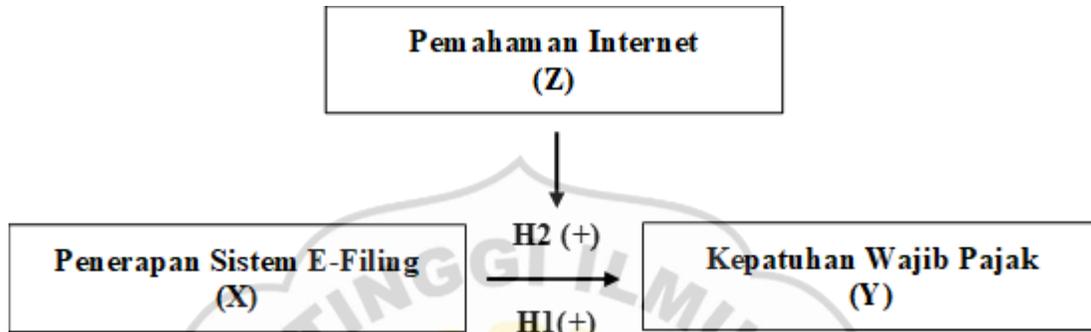
Variabel bebas yaitu suatu jenis variabel yang menjadi faktor penyebab dalam timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas pada riset ini ialah Penerapan Sistem E-Filing.

Variabel Moderasi

Variabel moderasi yaitu jenis variabel yang biasanya mempengaruhi hubungan langsung antar variabel bebas dan variabel terikat. Pemahaman Internet menjadi variabel moderasi di dalam penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kerangka Penelitian



Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini memakai nilai minimum, maksimum, *mean*, median, varian, *range* serta standar deviasi. Pada penilaian statistik deskriptif akan memberikan penilaian tentang tinggi rendahnya pada persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) Kota Ciamis terhadap keseluruhan variabel penelitian tersebut, berikut adalah hasil dari analisis deskriptif:

Tabel 4. 1.
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Modus	Median	Std. Deviasi
KWP_TOTAL	135	9	12	10.19	9	10.00	1.319
PSE_TOTAL	135	18	24	20.49	18	20.00	2.443
PI TOTAL	135	15	20	17.87	20	17.87	2.039
Valid N (listwise)	135						

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengetahui apakah data sudah valid dan dapat dilanjutkan. Valid adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam variabel dapat digunakan untuk mengukur semua yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4. 2.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keputusan
Penerapan Sistem E-Filing	PSE_1	0,806	0,1690	valid
	PSE_2	0.806	0,1690	valid
	PSE_3	0.796	0,1690	valid
	PSE_4	0.815	0,1690	valid
	PSE_5	0.861	0,1690	valid
	PSE_6	0.882	0,1690	valid
Kepatuhan Wajib Pajak	KWP_1	0,904	0,1690	valid
	KWP_2	0,938	0,1690	valid
	KWP_3	0,848	0,1690	valid
Pemahaman Internet	PI_1	0,790	0,1690	valid
	PI_2	0,738	0,1690	valid
	PI_3	0,869	0,1690	valid
	PI_4	0,891	0,1690	valid
	PI_5	0,883	0,1690	valid

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4. 3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penerapan Sistem E-Filing	0,908	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,878	Reliabel
Pemahaman Internet	0,890	Reliabel

Dari Tabel 4.3. di atas dapat didapat nilai-nilai Cronbach's Alpha dari seluruh variablel Penerapan Sistem E-Filing (PSE), Kepatuhan Wajib Pajak (KWP), dan Pemahaman Internet (PI) dapat memberikan hasil yang lebih besar dan nilai 0,60. Maka dari itu jawaban-jawaban responden dari variabel-variabel tersebut reliabel, sehingga kuesioner dari variabel-variabel tersebut bisa dipakai sebagai data untuk riset.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang sangat kuat antara dua variabel independen dalam suatu regresi. Berikut merupakan hasil pengujian multikolinearitas dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance:

Tabel 4. 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Cronbach's Alpha		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Penerapan Sistem E-Filing	0,584	1,713	Reliabel
Pemahaman Internet	0,584	1,713	Reliabel

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diperlukan untuk memastikan ketidaksamaan residual dari suatu pengamatan dalam sebuah regresi. Apabila terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi tidak dapat dijadikan sebagai prediksi. Berikut merupakan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji spearman:

Tabel 4. 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Penerapan Sistem E-Filing	0,476	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Pemahaman Internet	0,428	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. 6.
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,31597548
Most Extreme Differences	Absolute	,158
	Positive	,158
	Negative	-,112
Kolmogorov-Smirnov Z		1,838
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,002 ^c
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,001
	Upper Bound	,002

Dari tabel 4.7. di atas bisa memperlihatkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 \leq 0,05 maka data tak berdistribusi normal. Suatu data yang tak berdistribusi normal diakibatkan oleh karena adanya data ekstrim, atau variabel yang di setiap pertanyaan kurang begitu kuat.

Hasil Uji Linearitas

Tabel 4. 7.
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sig	Keterangan
Penerapan Sistem E-Filing	0,000	Tidak linier
Pemahaman Internet	0,000	Tidak linier

Dari Tabel 4.8. di atas dapat mengindikasikan bahwa dapat diketahui *Linearity* untuk 2 variabel yang mempunyai nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka variabel tidak memiliki hubungan linier.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Uji Hipotesis 1

H1 : Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Ciamis

Untuk dapat menguji Hipotesis 1 (H1) dilaksanakan dengan analisis regresi linier sederhana.

Berikut adalah hasil perhitungan serta bisa ditinjau dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8.
Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Sig
Konstanta	0,866	10,820	0,000
Penerapan Sistem E-Filing	0,741		
R : 0,684			
R ² : 0,468			
Adj R ² : 0,464			

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan dari hasil analisis regresi tersebut bisa dicaritahu bahwa persamaan regresi satu prediktor yaitu:

$$Y = 0,866 + 0,741X_1$$

Nilai konstanta sebesar 0,866 mengindikasikan bahwasannya apabila variabel X_1 dianggap nol, maka nilai variabel KWP ialah senilai 0,866. Koefisien regresi X_1 senilai 0,741 mengindikasikan pada setiap kenaikan Penerapan Sistem E-Filing akan menaikkan Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0,741. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil dari tabel di atas nilai R^2 sebesar 0,468. Maka Penerapan Sistem E-Filing memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 46,8% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, lalu untuk sisanya sebesar 53,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar riset ini.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi yang memiliki tujuan agar dapat mengetahui signifikansi Penerapan Sistem E-Filing terhadap KWP. Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai t_{hitung} 10,8820 > dari t_{tabel} 1,97810. Koefisien korelasi (R) memiliki arah positif sebesar 0,684 maka hipotesis pertama yang menyatakan Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dapat diterima

Hasil Uji Hipotesis 2.

H2 : Pemahaman Internet memoderasi pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Ciamis

Dalam menguji hipotesis 2 dilakukan dengan cara uji *Moderated Regression Analysis*.

Berikut adalah hasil perhitungan dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 9.
Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Adj R ²	F hitung	F tabel	Sig. F
Konstanta	8,799	0,001	0,530	49,311	3,06	0,000
PSE_TOTAL	-1,943	0,012				
PI_TOTAL	-1,989	0,003				
PSE*PI	0,677	0,001				

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.10. di atas diperoleh persamaan hipotesis 2 yaitu:

$$Y = 8,799 - 1,943X_1 - 1,989Z + 0,677 X_1Z$$

Berdasarkan persamaan tersebut mengindikasikan bahwasannya konstanta senilai 8,799 maka jika variabel X_1 , Z serta X_1Z tak ada perubahan maka Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 8,799. Nilai koefisien variabel Penerapan Sistem E-Filing senilai -1,943 dengan signifikansi 0,012 yang memiliki arti apabila Penerapan Sistem E-Filing naik sebesar satu satuan maka Kepatuhan Wajib Pajak turun sebesar 1,943. Variabel Pemahaman Internet memberikan nilai koefisien -1,989 dengan signifikansi 0,003 yang memiliki arti apabila Pemahaman Internet naik sebesar 1,989 maka Kepatuhan Wajib Pajak turun sebesar 1,989. Variabel pemoderasi (interaksi antara Penerapan Sistem E-Filing dan Pemahaman Internet) memberikan nilai koefisien 0,677 dengan signifikansi 0,001 mengindikasikan bahwa efek moderasi yang diberikan adalah positif, artinya apabila Penerapan Sistem E-Filing dan Pemahaman Internet naik sebesar satu satuan maka Kepatuhan Wajib Pajak naik sebesar 0,677 dan ketiga variabel ini memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 yang artinya hipotesis 2 diterima atau dengan kata lain Pemahaman Internet dapat digunakan sebagai variabel pemoderasi di dalam penelitian ini.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.10. di atas nilai $adj R^2$ sebesar 0,519. Hal ini berarti Pemahaman Internet memoderasi pengaruh Penerapan Sistem E-Filing

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebesar 51,9% terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, sedangkan sisanya sebesar 48,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3) Uji F

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat diperoleh nilai $F_{hitung} 49,218 \geq F_{tabel} 3,06$ serta signifikansi $0,000 \leq 0,05$. Maka hipotesis kedua bisa diartikan Pemahaman Internet memoderasi pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang telah disimpulkan berdasarkan analisis data peneliti:

1. Penerapan Sistem E-Filing berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
2. Pemahaman internet dapat menguatkan pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Pemahaman internet merupakan quasi moderator atau moderasi semu yang dapat memperkuat pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, Pemahaman Internet dapat menjadi variabel independen. Hal ini memberikan asumsi bahwa semakin tinggi pemahaman Wajib Pajak terhadap internet dan Penerapan Sistem E-Filing maka semakin tinggi Kepatuhan Wajib Pajak. Selain itu Pemahaman Internet dapat menjadi variabel independen.

Implikasi Penelitian

Berikut adalah implikasi hasil dari riset ini:

1. Implikasi Praktis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil riset ini mampu menyampaikan saran atau masukan kepada aparat pajak untuk memberikan hambatan perihal pengaruh sistem E-Filing terhadap Kepatuhan WP sehingga bisa adanya perubahan dalam meluaskan teknologi agar dapat memaksimalkan pelayanan terhadap WP. Bagi pihak yang membaca dan dari penulis sendiri, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan dalam kemudahan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) bagi Wajib Pajak.

2. Implikasi Teoritis

Dari hasil riset ini berkecukupan menambah dan juga meluaskan informasi, opini, wawasan serta ilmu pengetahuan. Hasil dari riset ini memberikan bukti pada variabel moderasi yaitu pemahaman internet berpengaruh positif terhadap sistem E-Filing dengan kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Ciamis.

Keterbatasan

Berikut ialah beberapa limitasi yang seharusnya mendapatkan reformasi dan juga ekspansi untuk riset-riset berikutnya:

1. Peneliti mengalami kendala pada penelitian ini dalam pengambilan sampel di Kota Ciamis dikarenakan adanya pandemi COVID-19 sehingga peneliti sulit untuk mendapatkan sampel data serta data-data yang mendukung dalam penelitian ini.
2. Karena menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data sehingga masih adanya kelemahan-kelemahan yang dapat ditemukan, seperti contohnya dari jawaban yang kurang objektif dan juga dari pertanyaan yang kurang dimengerti

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh responden sehingga mengakibatkan hasil yang kurang menunjukkan penjelasan yang sebenarnya.

3. Variabel di dalam riset ini masing-masing 1 variabel saja dan masih sangat terbatas maka dari itu variabel-variabel tersebut belum dapat memberikan penjelasan secara maksimal atau sepenuhnya perihal aspek-aspek yang bisa mengakibatkan WP taat dengan diadakannya sistem E-Filing.

Saran

Berdasarkan pada riset dan hal-hal yang berhubungan dengan limitasi yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari riset ini, hingga bisa memberikan saran-saran yaitu:

1. Karena di dalam riset ini telah memperlihatkan maka dari Penerapan Sistem e-Filing berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Oleh sebab itu, DJP sebaiknya lebih menyosialisasikan mengenai e-Filing dari aspek manfaat yang akan dirasakan oleh Wajib Pajak maka bisa memberikan peningkatan dalam kepatuhan Wajib Pajak .
2. Agar kuesioner terdistribusi dengan baik, peneliti harus paham dan memiliki akses di dalam penyebaran kuesioner.
3. Peneliti selanjutnya jika menginginkan hasil dari data yang lebih akurat maka perlu menambahkan teknik pengumpulan data, bisa dengan melalui wawancara langsung yang bisa memberikan hasil yang lebih baik dalam data yang diperlukan.
4. Pihak Direktorat Jenderal Pajak bisa memberikan pelatihan khusus perihal tentang bagaimana sistem e-Filing itu bekerja agar Wajib Pajak lebih bisa memahaminya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, R. (2010). *Panduan Pelaksanaan Administrasi Pajak: Untuk Karyawan, Pelaku Bisnis, dan Perusahaan*. Bandung: Nuansa.
- Abdurrohman, S., Domai, T., & Shobaruddin, M. (2015). Implementasi Program E-Filing Dalam Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonegoro). 807-811.
- Ahmadi, & Hermawan. (2013). *E-Business & E-Commerce*. Yogyakarta: Andi.
- Arini, D. S., & Isharijadi. (2015). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Madiun. 1.
- Fidel. (2010). *Cara Mudah dan Praktis Memahami Masalah-Masalah Perpajakan*. Jakarta: Muria Kencana.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro .
- Handayani, K. R., & Tambun, S. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Sebagai Variabel Moderating. 59-73.
- Hussein, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indirantoro, Nur, & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian dan. Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kamelia, S. H. (2010). Analisis Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Sebelum Dan Sesudah Penerapan Program e-SPT Dalam Melaporkan SPT Masa PPN. 1-9.
- Madewing, I. (2013). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara.
- Marcus, T. S. (2005). *Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar*. Jakarta: Skripsi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.
- Mardiasmo. (2011). *Pepajakan Edisi Revisi* . Yogyakarta: Andi.
- Mendra, N. Y. (2017). Penerapan Sistem E-Filing, Kepatuhan Wajib Pajak, dan Pemahaman Internet. *Jurnal Riset Akuntansi*, 222-234.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Novarina, A. I. (2005). Implementasi Electronic Filing System (E-Filing) dalam Praktik Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) di Indonesia.
- Nurhidayah, S. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi pada KPP Pratama Klaten. 87.
- O'Brien, J., & Marakas . (2010). *Management Information System*. New York: McGraw Hill.
- Oktavia, B. A. (2013). Pengaruh Penggunaan Sistem E-Filing terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Moderasi. 1689-1699.
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pratama, I. Y. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet sebagai Variabel Pemoderasi di Kota Malang. 1-13.
- Rahayu, S. K. (2010). *PERPAJAKAN INDONESIA : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu .
- Rahayu, S., & Lingga, I. S. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei Atas Wajib Pajak Badan Pada KPP Pratama Bandung "X"). 119-138.
- Resmi, S. (2013). *Perpajakan Teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, D. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT Refika Adimata.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supomo, B., Indriantoro, & Nur. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Waluyo. (2011). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat .

